

## BAB 6

### PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian mengenai perbedaan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan sebagian lepasan pasien laki-laki dan perempuan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya. Penelitian dilakukan pada bulan November hingga bulan Desember 2016 dan telah didapatkan sebanyak 48 responden yang memenuhi kriteria inklusi yakni, pengguna gigi tiruan sebagian lepasan, usia 20 sampai dengan 65 tahun, dan telah menjalani minimal kontrol ke-3 (7-30 hari setelah insersi). Penelitian ini menggunakan media kuesioner sebagai sumber data penelitian. Kuesioner yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitasnya. Subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi maka diberikan *informed consent* dan kuesioner yang kemudian akan diisi oleh subyek atau responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan sebagian lepasan antara pasien laki-laki dan perempuan yang dilihat melalui aspek mastikasi/pengunyahan, estetik/penampilan, dan fonetik/berbicara.

#### **6.1 Perbedaan Tingkat Kepuasan Pengguna GTSL Pasien Laki-Laki dan Perempuan dari Segi Fungsi Mastikasi**

Pada tabel 5.1 menunjukkan tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan sebagian lepasan yang cukup tinggi untuk memperbaiki fungsi pengunyahan baik pada pasien laki-laki maupun perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan 62,50% pasien perempuan merasa sangat puas yakni 15 orang. Untuk pasien laki-laki,

25% (6 orang) merasa sangat puas dan 75% (18 orang) merasa puas. Gangguan fungsi kunyah terhadap dampak kehilangan gigi geligi tidak dialami para pasien pengguna gigi tiruan ini lagi, sehingga sejalan dengan pendapat Kristiana, dkk. (2011) bahwa gigi tiruan yang baik akan dapat membantu dalam memperbaiki gangguan pengunyahan.

Pada tabel 5.1 dan tabel 5.4 mengenai pendapat responden terhadap pengaruh gigi tiruan dalam proses mengunyah dengan tingkat kepuasan mereka, didapati perbedaan yang signifikan antara pasien laki-laki dan perempuan. Pasien perempuan berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan 62,50% (15 orang) merasa sangat puas, 33,33% (8 orang) merasa puas, dan 4,17% (1 orang) merasa kurang puas. Sedangkan untuk pasien laki-laki yang sangat puas sebanyak 25% (6 orang) dan yang puas sebanyak 75% (18 orang). Terlihat perbedaan yang besar pada pasien yang berpendapat sangat puas terhadap gigi tiruannya ketika dipakai mengunyah, dimana ditunjukkan pada presentase 62,50% untuk pasien perempuan dan hanya didapati presentase 25% untuk pasien laki-laki. Hal ini memperlihatkan bahwa pasien laki-laki lebih menaruh perhatian yang tinggi terhadap fungsi pengunyahan sehingga tingkat kepuasannya terhadap gigi tiruan dalam aspek pengunyahan lebih rendah daripada pasien perempuan.

Namun didapati juga bahwa 75% sisa responden pasien laki-laki merasa puas seluruhnya dan 37,50% sisa responden pasien perempuan terbagi dalam 33,33% merasa puas dan 4,17% merasa kurang puas. Hasil ini mendukung beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan Haydar Sur dan Suhamiarti yang dikutip oleh Simolon (2011), yang menyatakan bahwa laki-laki lebih mudah merasa puas terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

## 6.2 Perbedaan Tingkat Kepuasan Pengguna GTSL Pasien Laki-Laki dan Perempuan dari Segi Fungsi Estetik

Pada tabel 5.2 memperlihatkan tingkat kepuasan pasien yang cukup tinggi terhadap penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan untuk memperbaiki penampilan atau fungsi estetik. Hal ini ditunjukkan baik oleh pasien laki-laki maupun pasien perempuan, dimana tidak ada pasien yang merasa atau masuk dalam kategori tidak puas maupun sangat tidak puas. Salah satu tujuan dalam perawatan gigi tiruan sebagian lepasan yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan estetik atau penampilan seseorang (Osborne,1987), berarti telah diperoleh dan dirasakan oleh seluruh pasien.

Pada tabel 5.2 dan tabel 5.5 menunjukkan tentang pendapat responden terhadap pengaruh gigi tiruan dalam memperbaiki penampilan dengan tingkat kepuasan mereka. Berdasarkan kedua tabel berikut didapati perbedaan tingkat kepuasan yang nyata antara pasien laki-laki dan perempuan. Tingkat kepuasan pasien perempuan menurut tabel 5.2 adalah 9 orang merasa sangat puas atau sebesar 37,50%, 14 orang merasa puas atau sebesar 58,33%, dan 1 orang merasa kurang puas atau sebesar 4,17%. Hasil data penelitian tingkat kepuasan pasien laki-laki dilihat dari segi estetik memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan pasien perempuan, dimana 100% atau sebanyak 24 pasien laki-laki masuk dalam kategori sangat puas. Hal ini sejalan dengan pendapat Baran, dkk. (2007) yakni masalah estetik sebagai alasan pasien tidak puas terhadap gigi tiruannya, dua kali lebih sering ditemukan pada pasien perempuan dibanding pasien laki-laki. Mencapai kepuasan dalam penggunaan gigi tiruan akan semakin lebih rumit pada perempuan karena didorong oleh faktor kaum perempuan yang cenderung mempunyai motivasi dalam dirinya untuk mencari

kesehatan yang lebih baik dan lebih sadar akan gangguan terhadap penampilannya yang berhubungan dengan faktor estetis (Prabhu, dkk., 2009). Ada pula sikap yang dimiliki oleh pasien perempuan yaitu lebih teliti dan fokus dalam menjalani perawatan sehingga menambah sulit puasnya pasien perempuan terhadap gigi tiruannya (Baran, dkk., 2007).

### **6.3 Perbedaan Tingkat Kepuasan Pengguna GTSL Pasien Laki-Laki dan Perempuan dari Segi Fungsi Fonetik**

Selain mengganggu fungsi dan pola kunyah serta menurunnya estetis penampilan seseorang, dampak dari kehilangan gigi adalah gangguan pada saat berbicara (Gunadi, dkk., 2012). Pengaruh segi fonetik terhadap tingkat kepuasan pengguna gigi tiruan dapat dilihat dari tabel 5.3, dimana tidak ada pasien yang termasuk dalam kategori tidak puas dan sangat tidak puas baik bagi pasien laki-laki maupun pasien perempuan. Jadi, pengguna gigi tiruan sebagian lepasan memiliki tingkat kepuasan yang cukup tinggi dari segi fonetik.

Pada tabel 5.3 dan 5.6 mengenai pendapat responden terhadap pengaruh gigi tiruan dalam aspek fonetik dengan tingkat kepuasan mereka, didapati perbedaan yang nyata atau signifikan antara pasien laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data dari tabel 5.3, dapat ditunjukkan pasien perempuan yang sangat puas sebanyak 14 orang atau sebesar 58,33%, yang puas sebanyak 7 orang atau sebesar 29,17%, dan yang kurang puas sebanyak 3 orang atau sebesar 12,50%. Sedangkan untuk pasien laki-laki hanya terdapat dua kategori yakni yang merasa sangat puas sebesar 87,50% (21 orang) dan yang merasa puas sebesar 12,50% (3 orang). Hasil dari data dengan pengaruh aspek fonetik ini semakin menguatkan dua teori pendapat yang dibahas

sebelumnya yaitu pasien laki-laki lebih mudah merasa puas termasuk dalam hal menerima pelayanan kesehatan gigi dan mulut berupa gigi tiruan sebagian lepasan (Simbolon, 2011). Hal tersebut dapat dilihat dari ketidakberagaman hasil penelitian yang didapatkan dari responden pasien laki-laki dalam memberikan pendapatnya, dimana hanya terpusat pada kategori sangat puas dan puas. Sedangkan responden pasien perempuan mengutarakan pendapat yang lebih beragam sehingga terdapat tiga kategori yaitu kurang puas, puas, dan sangat puas. Jadi, teori pendapat yang diutarakan Baran, dkk. (2007) mengenai sikap yang dimiliki oleh pasien perempuan yaitu lebih teliti dan fokus dalam menjalani perawatan dapat berpengaruh dan menambah kesulitan dalam meraih kepuasan pasien perempuan terhadap gigi tiruannya.

